

ANTIMICROBIAL RESISTANCE PROFILES AND DETECTION OF *sea* GENE IN *Staphylococcus aureus* ISOLATED FROM READY- TO-EAT FOODS

SAMUEL KAMAU MAINA



FOOD SCIENCE MASTER PROGRAM
FACULTY OF ENGINEERING AND TECHNOLOGY
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2026



@Hak cipta milik IPB University

IPB University



- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DECLARATION ON THE MASTER THESIS AND INFORMATION SOURCES AND COPYRIGHT TRANSFER

I hereby declare that the master's thesis with the title "Antimicrobial Resistance Profiles and Detection of *sea* Gene in *Staphylococcus aureus* Isolated from Ready-To-Eat Foods" is my work under the direction of the supervisory lecturers and has not been submitted in any form to any university. Sources of information derived from or quoted from published or unpublished work by other authors have been mentioned in the text and included in the references in the last part of this master's thesis.

I hereby transfer the copyright of my writing to IPB University.

Bogor, July 2026

Samuel Kamau Maina

F2501241803



RINGKASAN

SAMUEL KAMAU MAINA. Profil Resistensi Antimikroba dan Deteksi Gen *sea* pada *Staphylococcus aureus* yang Diisolasi dari Pangan Siap Saji. Dibimbing oleh RATIH DEWANTI-HARIYADI dan HARSI DEWANTARI KUSUMANINGRUM.

Staphylococcus aureus merupakan salah satu patogen penting yang dapat menyebabkan infeksi melalui kulit dan saluran pernafasan dan atau menyebabkan intoksikasi melalui enterotoksin tahan panas dalam pangan, termasuk pangan siap saji (PSS). Beberapa tahun terakhir, *S. aureus* telah menjadi masalah kesehatan masyarakat yang serius akibat meningkatnya resistensi antibiotik yang menyulitkan infeksi karena bakteri ini menjadi sulit ditangani dengan antibiotik. Penelitian ini bertujuan untuk mengisolasi *S. aureus* dari PSS dari kedai kaki lima di Bogor, Indonesia, mengarakterisasi profil resistensi antimikroba dan enterotoksitasnya. Isolasi *S. aureus* dilakukan sesuai ISO 6888-1:2021, sedangkan kerentanan antimikroba ditentukan menggunakan metode Kirby-Bauer. Gen penyandi resistensi antibiotik dan enterotoksin *Staphylococcus A (sea)* dideteksi menggunakan metode *Polymerase Chain Reaction* (PCR). Dari 25 isolat presumtif yang diisolasi dari 25 sampel PSS, 12 (48%) terkonfirmasi sebagai *S. aureus* koagulase positif (CPS). Hasil uji fenotipe resistensi antibiotik menunjukkan bahwa 75% (9/12) isolat CPS resisten terhadap setidaknya satu antibiotik dan 8,3% (1/12) resisten terhadap banyak antibiotik. Lima puluh persen (6/12) dari isolat menunjukkan resistensi terhadap antibiotik golongan β -laktam 25% (3/12) terhadap eritromisin, 16,7% (2/12) terhadap kloramfenikol, 16,7% (2/12) terhadap cefoxitin. Semua isolat (12/12) rentan terhadap tetrasiklin, siprofloksasin, dan sefalotin. PCR mendeteksi tiga gen resistensi antimikroba: *blaZ* (91,7%), *mecA* (16,7%), dan *msrA* (25%). Perbedaan persentase resistensi genotipe dan fenotipe terhadap antibiotik β -laktam menunjukkan adanya ekspresi gen yang mengalami represi. Secara keseluruhan, CPS yang membawa gen *sea* terdeteksi pada 12% dari isolat presumtif (3/25) yang diperoleh dari PSS yang menunjukkan potensi terjadinya keracunan pangan yang dimediasi oleh enterotoksin. Keberadaan AMR *S. aureus* dalam PSS dapat berfungsi sebagai *reservoir* atau perantara penularan gen resistensi antimikroba di saluran pencernaan manusia. Oleh karena itu, penelitian ini menekankan pentingnya peningkatan praktik kebersihan dan pengawasan berkelanjutan untuk menekan penyebaran resistensi antimikroba serta penyakit yang ditularkan melalui makanan.

Kata kunci: Enterotoksin *Staphylococcus A*, Pangan siap saji (PSS), Resistensi antimikroba (AMR), *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus aureus* koagulase-positif (CPSA)



SUMMARY

SAMUEL KAMAU MAINA. Antimicrobial Resistance Profiles and Detection of *sea* Gene in *Staphylococcus aureus* Isolated from Ready-To-Eat Foods. Supervised by RATIH DEWANTI-HARIYADI and HARSI DEWANTARI KUSUMANINGRUM.

Staphylococcus aureus is an important pathogen that can cause infections through the skin and respiratory tract and cause foodborne intoxication through heat-stable enterotoxins in ready-to-eat foods. In recent years, *S. aureus* has become a significant public health concern due to its alarming rise in antibiotic resistance, complicating the treatment of linked infections. The current research aimed to isolate *S. aureus* from RTE foods at food stalls in Bogor, Indonesia, characterize their antimicrobial resistance and enterotoxigenicity profiles. *S. aureus* isolation followed ISO 6888-1:2021, and antimicrobial susceptibility was determined using the Kirby-Bauer method. The resistance-coding genes and the enterotoxin gene were detected by polymerase chain reaction. Out of 25 isolates from 25 RTE samples, 12 (48%) were confirmed as coagulase-positive *S. aureus* (CPSA). Phenotypic data for antibiotic resistance showed that 75% (9/12) of CPSA isolates were resistant to at least one antibiotic, and 8.3% (1/12) were resistant to multiple antibiotics. Fifty percent (6/12) of the isolates showed resistance to β -lactam, 25% (3/12) to erythromycin, 16.7% (2/12) to chloramphenicol, 16.7% (2/12) to cefoxitin, respectively. All isolates (12/12) were susceptible to tetracycline, ciprofloxacin, and cephalothin. PCR detected three antimicrobial resistance genes: *blaZ* (91.7%), *mecA* (16.7%), and *msrA* (25%). Notably, discrepancy in genotypic and phenotypic resistance percentages to β -lactam antibiotics suggested inducible or suppressed gene expression. Overall, CPSA isolates carrying the *sea* gene were detected in 12% (3/25) of presumptive *S. aureus* isolates from ready-to-eat foods, highlighting the potential for enterotoxin-mediated food poisoning. The occurrence of AMR *S. aureus* in RTE foods may serve as reservoirs or vehicles for the transmission of antimicrobial-resistant genes in the human gastrointestinal tract. Therefore, this research emphasizes the need for improved hygiene practices and continuous surveillance to alleviate the spread of antimicrobial resistance and foodborne illnesses.

Keywords: Antimicrobial-resistance (AMR), coagulase-positive *Staphylococcus aureus* (CPSA), Ready-To-Eat (RTE) foods, *Staphylococcus aureus*, *Staphylococcus enterotoxin A*



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

©Copyright by IPB University, 2026

All Rights Reserved

It is prohibited to cite part or all of this paper without listing or mentioning the source. Citations are only for education, research, writing scientific papers, preparing reports, writing criticisms, or reviewing a problem, and such citations are not detrimental to the interests of IPB University.

It is prohibited to publish and reproduce part or all of this paper in any form without the permission of IPB University.



ANTIMICROBIAL RESISTANCE PROFILES AND DETECTION OF *sea* GENE IN *Staphylococcus aureus* ISOLATED FROM READY-TO-EAT FOODS

SAMUEL KAMAU MAINA

Thesis

submitted as one of the requirements to obtain a degree of
Master of Science
in Food Science

**FOOD SCIENCE MASTER PROGRAM
FACULTY OF ENGINEERING AND TECHNOLOGY
IPB UNIVERSITY
BOGOR
2026**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Examiner on Graduate Thesis Defense:

Dr. Siti Nurjanah, STP,MSi

Thesis Title : Antimicrobial Resistance Profiles and Detection of *sea* Gene in *Staphylococcus aureus* Isolated from Ready-To-Eat Foods

Name : Samuel Kamau Maina

NIM : F2501241803

Approved by

Supervisor 1:

Name: Prof. Dr. Ir. Ratih Dewanti-Hariyadi

NIP. 196209201986032002

Supervisor 2:

Name: Prof. Dr. Ir. Harsi Dewantari Kusumaningrum

NIP. 196405021993032004

Acknowledged by

Head of Food Science Study Program:

Name: Dr. Nur Wulandari, S.T.P, M.Si

NIP:197410032000032001

Dean of Faculty of Engineering and Technology

Name: Prof. Dr. Ir. Slamet Budijanto, M.Agr.

NIP:196105021986031002

Examination Date:

15 July 2026

Approval Date:

July 2026



ACKNOWLEDGEMENTS

First and foremost, I would like to express my deepest gratitude to Almighty God for His blessings and strength throughout the completion of this research and my master's studies.

I would also like to extend my sincere appreciation to my supervisors, Prof. Dr Ir. Ratih Dewanti-Hariyadi and Prof. Dr Ir. Harsi Dewantari Kusumaningrum for their guidance, encouragement and expertise during the course of this study. Their consistent support and mentorship have been instrumental to the successful completion of this research. I am greatly indebted to the SEAFast Center and IPB Food Microbiology Laboratory for providing a conducive environment and technical assistance that immensely aided this research.

My heartfelt appreciation also goes to the IPB University management, lecturers, support staff, colleagues, and friends who have provided assistance, support, and motivation throughout this research journey.

Special thanks to the Indonesian AID Scholarship (TIAS) for funding this research and supporting my well-being throughout my studies. Additionally, I am greatly indebted to the Kenya Dairy Board and the National Dairy Regulatory Laboratory for granting me the opportunity to advance my studies.

Finally, I am expressly grateful to my family for their endless love, understanding, prayers, and unwavering support. Their encouragement has been a constant source of strength and inspiration.

Bogor, July 2026
Samuel Kamau Maina



Table of Contents

DECLARATION ON THE MASTER THESIS AND INFORMATION SOURCES AND COPYRIGHT TRANSFER	iii
RINGKASAN	iv
SUMMARY	v
ACKNOWLEDGEMENTS	x
LIST OF TABLES	xii
LIST OF FIGURES	xii
I. INTRODUCTION	1
I.1. Background	1
I.2. Problem Statement	2
I.3. Objectives	3
I.4. Benefits of The Research	3
II. LITERATURE REVIEW	4
2.1 <i>Staphylococcus aureus</i> classification and importance	4
2.2 Prevalence and contamination of <i>Staphylococcus aureus</i> in RTE foods	5
2.3 Antimicrobial resistance mechanism	6
2.4 <i>Staphylococcus aureus</i> antimicrobial-resistant encoding genes	7
2.5 Contribution of foodborne <i>Staphylococcus aureus</i> in antimicrobial resistance burden	9
III. METHODOLOGY	10
3.1 Time and place of research	10
3.2 Research matrix	10
3.3 Methods	11
3.3.1 Sample preparation and isolation of <i>Staphylococcus aureus</i> from RTE	11
3.3.2 Phenotypic and biochemical characterization of <i>S. aureus</i> isolates	12
3.3.3 Phenotypic screening for antimicrobial susceptibility	12
3.3.4 Detection of antimicrobial resistance genes	13
3.3.5 Detection of Enterotoxin Genes	16
3.4. Data Analysis	16
IV. RESULTS AND DISCUSSION	17
4.1 Morphological and biochemical characteristics of <i>S. aureus</i> isolated from RTE Foods	17
4.2 Antimicrobial resistance profile of <i>Staphylococcus aureus</i> isolates	19
4.3 Occurrence of antimicrobial resistance genes in <i>S. aureus</i> isolated from RTE foods	22
4.4 Occurrence of Staphylococcal enterotoxin A (<i>sea</i>) gene in isolates from RTE Foods	26
V. CONCLUSION	28

REFERENCES.....	29
APPENDIX.....	36
BIOGRAPHY.....	37

LIST OF TABLES

Table 1 Selected surveillance studies on recent outbreaks of antimicrobial-resistant <i>Staphylococcus aureus</i>	5
Table 2 Common antimicrobial resistance genes, their mechanisms and effects in <i>Staphylococcus aureus</i>	8
Table 3 Flowchart of research activities	11
Table 4 CLSI breakpoints for zone of inhibition diameter of antimicrobial agents against <i>Staphylococcus aureus</i>	13
Table 5 <i>Staphylococcus aureus</i> primers targeting specific gene sequences.	15
Table 6: Optimized PCR amplification conditions for screening resistance genes, with each primer set run for 30 PCR cycles.	15
Table 7 Presumptive <i>S. aureus</i> counts and characteristics of <i>S. aureus</i> isolated from various RTE food samples.....	18
Table 8 Resistance pattern of the coagulase-positive <i>Staphylococcus aureus</i> isolates towards various antibiotics.....	21
Table 9: Distribution of antibiotic resistance pattern among 12 CPSA isolates against 8 antimicrobial agents.....	22
Table 10: Occurrence of antimicrobial resistance genes and enterotoxin A (<i>sea</i>) gene among the CPSA isolates from RTE food.....	24

LIST OF FIGURES

Figure 1 Geographic location of the study area, showing Bara Street in the Dramaga region, Bogor, Indonesia.....	10
Figure 2 Morphological and microscopic characteristics of <i>Staphylococcus aureus</i> isolated from RTE foods:	17
Figure 3 SK 4 isolate showing sensitivity to ciprofloxacin, chloramphenicol, cefoxitin, and cephalothin but resistant to ampicillin, penicillin, and erythromycin.	20
Figure 4 Multidrug-resistant SK19 isolate showing sensitivity to tetracycline, chloramphenicol, and cephalothin but resistant to ampicillin, penicillin, cefoxitin and erythromycin.	20
Figure 5: Percentage resistance, intermediate response and susceptibility of total CPSA isolates (n=12).	21
Figure 6 PCR amplicon of <i>blaZ</i> (517bp), on 2% agarose gel:	23
Figure 7 PCR amplicon of <i>mecA</i> gene (163bp), on 2% agarose gel:	23
Figure 8 PCR amplicon of <i>msrA</i> gene (163bp), on 2% agarose gel:	24
Figure 9 Gel image showing PCR amplified enterotoxin <i>sea</i> gene (120bp).	27